



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 157222010

Nama Mahasiswa : **MARUSIA INNA**

Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**

Dosen Pembimbing (1) : **Yulia Nur Khayati, S.Si.T., M.PH.**

Dosen Pembimbing (2) : **Yulia Nur Khayati, S.Si.T., M.PH.**

Judul Ta/Skripsi : **Hubungan Proses Menyusui dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif**

Abstrak : World Health Organization (2002) merekomendasikan untuk menyusui secara eksklusif dalam 6 bulan pertama kehidupan bayi dan melanjutkan menyusui untuk waktu dua tahun, karena ASI sangat seimbang dalam memenuhi kebutuhan nutrisi bayi baru lahir, dan merupakan satu-satunya makanan yang dibutuhkan sampai usia enam bulan, serta nutrisi yang baik untuk diteruskan hingga masa usia dua tahun berdampingan dengan makanan pendamping. Keuntungan dalam menyusui adalah bahwa ASI langsung tersedia, tidak mengeluarkan biaya, dapat diberikan secara langsung bila dibutuhkan dan pada suhu yang tepat, dan bayi dapat mengatur jumlah yang dibutuhkan pada setiap waktu menyusui. Bahan-bahan yang terdapat dalam ASI sifatnya eksklusif, tidak dapat ditiru oleh ASI formula dan memberi banyak manfaat baik untuk ibu maupun untuk bayi. Meskipun banyak sekali manfaat dan keuntungan pemberian ASI, namun WHO memperkirakan hanya 40% dari seluruh bayi di dunia yang mendapat ASI untuk jangka waktu enam bulan (Pollard, 2015 dalam (Pusdiknakes, 2018)

Persentase cakupan pola menyusui pada bayi umur 0-5 Bulan berdasarkan kelompok umur di Indonesia yaitu pola menyusui pada bayi umur 0 bulan adalah 39,8% menyusui eksklusif, menyusui predominant 5,1% yaitu disamping mendapatkan ASI bayi diberikan sedikit air minum atau minuman cair lain misalnya teh atau madu, dan 55,1% menyusui parsial yaitu sebagian menyusui dan sebagian lagi susu formula atau sereal atau makanan lain. Persentase menyusui efektif semakin menurun dengan meningkatnya kelompok umur bayi. Pada bayi yang berumur 5 bulan menyusui eksklusif hanya 15,3%, menyusui predominant 1,5% dan menyusui parsial 83,2%. (Kemenkes RI, 2014)

Cakupan ASI Eksklusif di Indonesia masih menjadi permasalahan. Pemberian ASI Eksklusif memiliki kecenderungan menurun seiring meningkatnya usia bayi. Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Provinsi tahun 2013, sebaran cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi umur 0-6 bulan sebesar 54%. Cakupan ASI Eksklusif pada Provinsi Kalimantan Timur sebesar 58,9% dengan target 70%. Pemberian ASI Eksklusif untuk bayi yang berusia <6 bulan secara global dilaporkan kurang dari 40% lebih rendah dari target MDG's yaitu 80%. (Mariani et

al., 2019)

Kegagalan dalam menyusui biasanya bersumber dari masalah yang dihadapi ibu dan bayi. Masalah menyusui mungkin sering terjadi hingga 2 minggu (51%) dan 6 minggu (49%) setelah melahirkan dan persepsi tentang kekurangan ASI adalah masalah yang paling umum dihadapi. Masalah menyusui berdampak pada pemberian ASI dini. Kenyataannya banyak wanita yang mengalami kesulitan dalam menyusui. Mayoritas wanita menganggap menyusui awal sebagai pengalaman yang menyakitkan, sulit dan menantang. Kegagalan dalam menyusui tidak hanya terkait dengan perasaan bersalah tetapi juga dengan hilangnya identitas ibu. Permasalahan dalam pemberian ASI Eksklusif seperti ibu yang bekerja, tidak ada waktu untuk memeras ASI dan maraknya iklan susu formula sehingga pemberian ASI secara Eksklusif tidak dapat diberikan secara optimal. (Awaliyah et al., 2019)

Belum semua perempuan memahami tentang fisiologi dan manajemen laktasi, meskipun menyusui merupakan proses alamiah. Pengetahuan yang memadai dan sikap positif ibu diperlukan untuk mendukung keberhasilan menyusui dan laktasi. Diperlukan pemahaman yang mendalam tentang ASI, baik dalam hal manfaat maupun segala sesuatu yang berkaitan dengan teknik pemberian ASI atau manajemen laktasi. Tanpa pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang ASI, ibu bisa terjebak pada opini, mitos, perilaku dan budaya yang kurang mendukung dalam pemberian ASI. Bidan merupakan edukatif, fasilitator, dan konselor yang efektif dalam mendukung keberhasilan menyusui. (Pusdiknakes, 2018)

Keberhasilan pemberian ASI Eksklusif dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya dari ibu bayi tersebut sendiri, tenaga kesehatan dan faktor lingkungan. Dilihat dari faktor tenaga kesehatan dalam hal kesehatan ibu dan bayi dititikberatkan kepada profesi bidan dikarenakan bidan adalah salah satu tenaga kesehatan yang dekat dengan kehidupan ibu dan bayinya (Pusdiknakes, 2018)

Hasil studi pendahuluan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Marusia yang dilakukan pada bulan September 2023 terhadap 10 ibu dengan wawancara secara langsung yang sedang melakukan imunisasi DPTHB2 di PMB Marusia diperoleh data bahwa 7 orang (70%) sudah memberikan susu formula, sedangkan 3 orang (30%) masih tetap memberikan ASI tanpa tambahan apapun. Dari 7 orang yang sudah memberikan susu formula alasannya adalah karena ASI tidak lancar dan 2 orang lainnya mengatakan karena bekerja dan ASI yang dipompa tidak banyak sehingga mereka memberi tambahan susu formula. Hal ini membuktikan perlunya pemberian konseling dan pendampingan bagi ibu dalam proses menyusui.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan Proses Menyusui dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di PMB Marusia Tahun 2023".

Tanggal Pengajuan : **12/09/2023 07:41:05**

Tanggal Acc Judul : 12/09/2023 09:15:21

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Jumat,26/01/2024 12:10:11	Tanggal 11 Agustus 2023 KOnsul BAB 1-3	MARUSIA INNA
2	Jumat,26/01/2024 12:14:32	Tanggal 15 November 2023 Revisi : Mohon ditambahkan analisis jurnal terkait faktor penyebab ruptur perinieum. Dan tambahkan juga terkait berat badan lahir dan paritas, kenapa mengambil dua ini, sebelumnya juga ditambahkan apa yang akan terjadi jika ruptur perinrum tidak dilakukan penatalaksanaan Judul tidak usah diberikan tahun , sampai kebawah dan judul nya juga tidak pakai tahun. Mohon diperhatikan penulisan sumber. Penulisan numbering mohon diperhatikan.	MARUSIA INNA
3	Jumat,26/01/2024 12:16:44	Tanggal 22 November 2023 Memperbaiki penulisan numbering dan urutan penulisan.	MARUSIA INNA
4	Jumat,26/01/2024 12:40:42	Tanggal 11 Desember 2023 Mengurus EC	MARUSIA INNA
5	Jumat,26/01/2024 12:45:08	Tanggal 16 Januari 2024 Perbaiki Alur penelitian	MARUSIA INNA
6	Jumat,26/01/2024 12:47:29	20 Januari 2024 Uji Turnitin	MARUSIA INNA
7	Jumat,26/01/2024 12:48:59	Tanggal 25 Januari 2024 Persiapan pendaftaran ujian skripsi	MARUSIA INNA
8	15 Februari	Konsultasi hasil sidang skripsi ACC	MARUSIA INNA

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang , 26 Januari 2024

MARUSIA INNA
(NIM: 157222010)

Dosen Pembimbing (1)



Yulia Nur Khayati, S.Si.T., M.PH.
(NIDN: 0622078601)

Dosen Pembimbing (2)



Yulia Nur Khayati, S.Si.T., M.PH.
(NIDN: 0622078601)